

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 2 Tahun 2003). Tujuan dari pendidikan adalah untuk menciptakan pribadi yang berkualitas dan memiliki karakter sehingga mempunyai visi yang luas kedepannya untuk menggapai cita-cita yang diharapkan serta mampu beradaptasi secara efisien dalam berbagai lingkungan.

Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan hasil belajar siswa. Menurut Inayah, (2019:1) hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka ataupun huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran dari guru dan guru menilai siswa untuk mengukur kemampuan yang telah dipahaminya melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru, perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Menurut Purwanto, (2016:37), hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Oleh karena itu hasil belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan

pembelajaran yang telah dicapai oleh seorang guru yang memiliki peran besar dalam pendidikan. Hasil belajar dapat dinilai dari segi kognitif, evaluasi kognitif menilai kemampuan siswa dalam menyerap, mengolah, dan memahami instruksi yang diberikan guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa memahami dan memahami apa yang telah dibaca, dilihat atau dialaminya.

Ketercapaian suatu tujuan pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan hasil belajar siswa. Menurut Susanto (2018:56) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian, dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa. Dalam konteks pendidikan formal pada umumnya dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pelajaran tersebut. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum. Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ujian akhir semester.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari dan berdasarkan data yang didapat langsung dari guru mata pelajaran ekonomi Fase F SMA Negeri 9 Kota Jambi, dengan nilai KKM yang ditetapkan dari sekolah adalah 70 untuk mata pelajaran Ekonomi, bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai sesuai dengan KKM yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian, ditemukan permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase F. Berikut ini terlampir tabel nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi yang ternyata masih terdapat lebih dari setengah jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM 70. Hal ini berdasarkan data dibawah ini:

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa
Fase F SMA Negeri 9 Kota Jambi

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas (>70)	Tidak Tuntas (<70)
1	Fase F-4	36	70	6 Siswa	24 Siswa
2	Fase F-5	36	70	9 Siswa	31 Siswa
3	Fase F-6	36	70	22 Siswa	14 Siswa
4	Fase F-7	36	70	26 Siswa	10 Siswa
Jumlah				65 Siswa	79 Siswa

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 9 Kota Jambi

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa sebgaiian besar siswa Fase F memperoleh Nilai Ulangan Harian masih rendah karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Rendahnya hasil belajar tentu adanya faktor-faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu lingkungan keluarga, di dalam keluarga

terdapat orang tua sebagai pendidiknya dan anak sebagai terdidik. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang tidak mempunyai program resmi seperti lembaga pendidikan formal. Apa yang diperoleh anak di dalam keluarga nantinya akan menjadi dasar dan dikembangkan bagi kehidupan selanjutnya.

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan awal dan utama bagi seluruh pertumbuhan dan perkembangan anak untuk menjadi individu yang lebih baik lagi. Keluarga merupakan suatu tempat di mana anak dalam hal ini melakukan sosialisasi untuk pertama kalinya. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan paling utama dalam membentuk kepribadian dan kemampuan anak.

Menurut Hasbullah dikutip Prasetio dalam (Arief dan Mulyani, 2015:326) mengatakan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak pertama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Selanjutnya, menurut Djaali (2014:99) juga mengatakan bahwa selain itu situasi keluarga seperti ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak di dalam keluarga.

Pendidikan anak di lingkungan dapat menjadikan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan anak, cara orang tua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, keadaan rumah, ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan juga akan memiliki pengaruh terhadap berkembangnya hasil belajar, untuk meningkatkan

hasil belajar dibutuhkan kerja sama yang baik antara orang tua siswa dan pihak sekolah. Namun, fakta yang ada saat ini adalah orang tua siswa justru lebih cenderung menyerahkan semua proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada pihak sekolah, orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga berakibat pada kurangnya perhatian yang diperoleh siswa dari orang tuanya bahkan orang tua cenderung acuh terhadap kegiatan belajar anaknya.

Lingkungan keluarga terutama orang tua memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan intelektual seorang anak. Sebaliknya, anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga otoriter memungkinkan keingintahuan dan kreativitas anak terhambat oleh tekanan orang tua dan akan berdampak langsung ada hasil belajar yang diperoleh anak akan cenderung rendah (Arianto, 2015:15).

Selain faktor lingkungan keluarga, faktor lainnya yang mendukung hasil belajar siswa adalah percaya diri (*self confidence*). Syam dan Amri (2017:92) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan terhadap kemampuan dalam mencapai target, keinginan, dan tujuan untuk diselesaikan walaupun menghadapi banyak tantangan dan masalah serta dilakukan dengan tanggung jawab penuh.

Kepercayaan diri adalah sifat yakin dan percaya terhadap kemampuan yang ada dalam diri, ini memiliki pengaruh yaitu seseorang tidak bergantung pada orang lain, dan mampu mengekspresikan diri sepenuhnya. Sifat percaya diri dapat disebabkan oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan lebih mudah berinteraksi

dengan siswa yang lain, mampu menyampaikan pendapat tanpa keraguan dan menghargai pendapat siswa lain, mampu bertindak dan berpikir positif dalam mengambil keputusan, berbeda halnya dengan siswa yang memiliki percaya diri yang rendah akan lebih sulit untuk berkomunikasi, berpendapat, dan akan merasa bahwa dirinya tidak dapat bersaing dengan siswa lain.

Percaya diri terlihat pada saat siswa melaksanakan kegiatan belajar, yang berarti siswa masih kurang percaya diri ketika melihat kemampuan dirinya dan membandingkan kemampuan yang dimiliki dengan teman-teman yang lain. Beberapa siswa akan lebih cenderung malu ketika memiliki keadaan fisik yang berbeda dengan yang lain sehingga hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan diri yang ada dalam diri siswa ketika ingin bersosialisasi atau berinteraksi dengan teman lain. Banyak siswa juga masih merasa dirinya tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dan dapat dikatakan bahwa siswa masih tidak percaya diri akan penampilan dan keadaan ekonomi yang dimiliki, sehingga mempengaruhi siswa dalam proses belajar dan akan berdampak pada hasil belajar siswa nantinya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Self Confidence* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Fase F SMA Negeri 9 Kota Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran umum dalam latar belakang diatas, ringkasan uraian masalah yang akan peneliti identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa Fase F SMA Negeri 9 Kota Jambi kurang maksimal, yang terlihat dari minimumnya hasil belajar (ulangan harian) peserta didik.
2. Masih kurang kondusifnya lingkungan keluarga yang dirasakan siswa sehingga dorongan siswa untuk berprestasi rendah.
3. Tingkat kepercayaan diri (*self confidence*) siswa masih rendah sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga dibatasi pada perkembangan dan tingkah laku anak.
2. *Self Confidence* yang diteliti adalah kepercayaan diri yang dalam diri siswa.
3. Penelitian ini dibatasi pada siswa Fase F di SMA Negeri 9 Kota Jambi.
4. Hasil belajar diambil dari nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi Fase F SMA Negeri 9 Kota Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Fase F SMA Negeri 9 Kota Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh *Self Confidence* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Fase F SMA Negeri 9 Kota Jambi?

3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan *Self Confidence* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Fase F SMA Negeri 9 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Fase F SMA Negeri 9 Kota Jambi.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Self Confidence* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Fase F SMA Negeri 9 Kota Jambi.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan *Self Confidence* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Fase F SMA Negeri 9 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, manfaat tersebut adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan penambahan wawasan pengetahuan tentang teori-teori yang berhubungan dengan lingkungan keluarga dan *Self Confidence* terhadap hasil belajar ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi pedoman oleh guru dalam memberikan saran kepada peserta didik untuk menghadapi masalah-masalah yang dihadapi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai lingkungan keluarga dan *self confidence* untuk digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.7 Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat satu variabel terikat (Y) dan dua variabel bebas, variabel-variabel yang dimaksud adalah Lingkungan Keluarga dan *Self Confidence* terhadap Hasil Belajar. Definisi operasional variabel tersebut, sebagai berikut:

1. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu meliputi pengetahuan, pengertian, dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa melalui nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi.

2. Lingkungan Keluarga (X1)

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang bertanggung jawab atas setiap kelakuan, pembentukan kepribadian, kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan dan suasana rumah.

Dalam hal ini indikator yang akan dijadikan tolak ukur untuk melihat lingkungan keluarga yaitu, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

3. *Self Confidence* (X2)

Dalam penelitian ini, *self confidence* yang dimaksud adalah kepercayaan diri peserta didik dalam mengendalikan dan menyelesaikan masalah yang diberikan, baik di dalam kontrol dirinya maupun diluar kontrol dirinya.

Adapun indikator *self confidence* yaitu: (1) percaya pada kemampuan sendiri, (2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, (3) berani mengungkapkan pendapat.